

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani tembakau di Desa Purborejo merupakan suatu usahatani yang bersifat adat kebiasaan dan turun temurun. Biaya usahatani tembakau pada luas lahan rata-rata 0,889 ha sebesar Rp20.475.902 yang dapat menghasilkan tembakau dalam bentuk rajangan kering. Sedangkan pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp33.179.002, dan keuntungan rata-rata adalah sebesar Rp29.424.098.
2. Usahatani tembakau di Desa Purborejo, Kecamatan Bansari pada tahun 2012 diketahui layak diusahakan, mengingat bahwa dari produktivitas modal sebesar 180%, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp434.733/HKO, produktivitas lahan sebesar Rp33.275.772/ha dan R/C sebesar 2,44.

B. Saran

1. Meninjau biaya eksplisit, menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja dari luar keluarga merupakan yang paling tinggi nilainya. Petani sebaiknya lebih mengutamakan tenaga kerja dari dalam keluarga sendiri, sehingga mengurangi beban biaya sarana produksi.
2. Pemerintah diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan yang berpihak kepada petani tembakau dalam hal pemberian modal melalui kredit dan pengaturan harga tembakau.